

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang masalah**

Pasar modal merupakan tempat bertemunya para pemilik modal yaitu investor dan pihak yang membutuhkan modal yaitu perusahaan. Pasar Modal memegang peran yang signifikan dalam ekonomi suatu negara karena melaksanakan dua peran utama. Pertama, sebagai alat untuk membiayai usaha atau sebagai medium bagi perusahaan guna memperoleh dana dari masyarakat investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat diterapkan untuk perkembangan bisnis, perluasan operasi, peningkatan modal kerja, dan sejenisnya. Kedua, pasar modal berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat untuk melakukan investasi dalam instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan sejenisnya (Fadly, 2021).

Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek yaitu memaksimalkan pengelolaan sumberdaya yang dimiliki agar mendapatkan laba yang maksimal dan tujuan jangka panjang yaitu memberikan kesejahteraan untuk para pemegang saham. Tujuan investor berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan sebanyak banyaknya. Namun investasi tentu saja memiliki resiko sehingga ketika akan memutuskan untuk berinvestasi para investor juga perlu membaca dan memahami prospektus berinvestasi di pasar modal. Oleh karena itu perusahaan yang ada di pasar modal perlu bersaing untuk menarik investor agar menanamkan modal di perusahaan (Fadly, 2021).

Ketika akan berinvestasi, para investor akan melihat dulu bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut dan nilai perusahaan merupakan salah satu indikator dari kinerja keuangan dari perusahaan yang go public. Semakin tinggi nilai perusahaannya maka akan semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menyejahterakan para pemegang sahamnya dengan memberikan dividen dan capital gain dari saham yang mereka miliki (Putra & Lestari, 2016). Adapun fungsi dari nilai perusahaan adalah untuk meningkatkan harga saham, menguntungkan para pemegang saham, berfungsi sebagai ukuran kinerja manajer, meningkatkan kinerja perusahaan, dan membantu proyeksi keuntungan di masa mendatang (Sari dan Maryoso, 2022).

Dalam menjalankan suatu bisnis perusahaan akan dihadapkan pada situasi yang menunjukkan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan atau bahkan penurunan. Seperti laju Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 40,62 poin atau melemah 0,59% ke level 6.859,91 pada penutupan perdagangan Jumat (18/8/2023), melanjutkan pelemahan yang terjadi sejak Rabu (16/8/2023).

Pelemahan indeks ini terjadi seiring dengan terkoreksinya mayoritas sektor saham. Berdasarkan Indeks Sektoral IDX-IC, ada sembilan sektor saham yang melemah. Sektor industri turun paling dalam, yaitu minus 1,36%, diikuti sektor transportasi dan logistik, serta barang konsumen primer yang masing-masing minus 1,06% dan minus 0,94%. Sementara, hanya ada dua sektor saham yang menguat. Sektor energi naik paling tinggi yaitu 0,39%, diikuti sektor infrastruktur yang menguat 0,07%.

Berdasarkan data RTI Business, frekuensi perdagangan saham di bursa dalam negeri sebanyak 1,09 juta kali transaksi. Total saham berpindah tangan mencapai 18,47 miliar lembar, dengan nilai transaksi mencapai Rp11,32 triliun. Emiten berkode VTNY menjadi top loser setelah melemah 14,5%, diikuti TRON dan PPRI yang terkontraksi masing-masing 13,68% dan 13,33%.

Di sisi lain, emiten top gainer adalah HUMI yang menguat 31%, diikuti emiten BPTR dan ERTX yang menguat masing-masing 15,97% dan 15,92%. Mayoritas indeks saham pada perdagangan pun ditutup melemah. Rinciannya, 327 saham melemah, 222 saham stagnan, dan 193 saham menguat. Bursa saham regional Asia juga tercatat melemah. Indeks Nikkei melemah 0,55% ke 31.450,801, indeks Hang Seng melemah 2,05% ke 17.950,85, indeks Shanghai melemah 1,00% ke 3.131,95, dan indeks Strait Times melemah 0,71% ke 3.173,93.

Dengan demikian, berdasarkan beberapa kasus di atas terkait naik turunnya indeks nilai perusahaan menjadi aspek yang sangat penting dalam menjaga kondisi suatu perusahaan. Wijaya dan Nanik (2015:47) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan maka kemakmuran suatu perusahaan akan semakin meningkat. Peningkatan ini dapat memancing minat para pelaku pasar modal khususnya calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Suryantini dan Arsawan, 2014). Berikut dapat dilihat harga saham perusahaan *transportation & logistic* tahun 2021-2023 pada tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Transportation & Logistic  
Tahun 2021-2023**

No	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
1	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk	2021	Rp 885
		2022	Rp 290
		2023	Rp 141
2	Adi Sarana Armada Tbk.	2021	Rp 3,320
		2022	Rp 775
		2023	Rp 790
3	Blue Bird Tbk.	2021	Rp 1,380
		2022	Rp 1,410
		2023	Rp 1,790
4	Berlian Laju Tanker Tbk	2021	Rp 50
		2022	Rp 50
		2023	Rp 50
5	Batavia Prosperindo Trans Tbk.	2021	Rp 498
		2022	Rp 193
		2023	Rp 88
6	AirAsia Indonesia Tbk.	2021	Rp 184
		2022	Rp 192
		2023	Rp 125
7	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2021	Rp 222
		2022	Rp 204
		2023	Rp 69
8	Hasnur Internasional Shipping	2021	Rp 171
		2022	Rp 218
		2023	Rp 216
9	Jaya Trishindo Tbk.	2021	Rp 326
		2022	Rp 280
		2023	Rp 404
10	Indomobil Multi Jasa Tbk.	2021	Rp 420
		2022	Rp 316
		2023	Rp 280
11	Armada Berjaya Trans Tbk.	2021	Rp 195
		2022	Rp 109
		2023	Rp 114
12	Krida Jaringan Nusantara Tbk.	2021	Rp 1,100
		2022	Rp 181
		2023	Rp 89
13	Eka Sari Lorena Transport Tbk.	2021	Rp 202
		2022	Rp 188
		2023	Rp 180
14	Mitra International Resources	2021	Rp 50
		2022	Rp 50

		2023	Rp 7
15	Mitra Investindo Tbk.	2021	Rp 232
		2022	Rp 170
		2023	Rp 190
16	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.	2021	Rp 308
		2022	Rp 310
		2023	Rp 486
17	Prima Globalindo Logistik Tbk.	2021	Rp 135
		2022	Rp 135
		2023	Rp 102
18	Putra Rajawali Kencana Tbk.	2021	Rp 64
		2022	Rp 50
		2023	Rp 50
19	Steady Safe Tbk	2021	Rp 220
		2022	Rp 222
		2023	Rp 350
20	Satria Antaran Prima Tbk.	2021	Rp 1,255
		2022	Rp 740
		2023	Rp 1,190
21	Sidomulyo Selaras Tbk.	2021	Rp 68
		2022	Rp 70
		2023	Rp 50
22	Samudera Indonesia Tbk.	2021	Rp 995
		2022	Rp 1,930
		2023	Rp 320
23	Express Transindo Utama Tbk.	2021	Rp 50
		2022	Rp 50
		2023	Rp 50
24	Temas Tbk.	2021	Rp 1,370
		2022	Rp 1,945
		2023	Rp 156
25	Trimuda Nuansa Citra Tbk.	2021	Rp 2,550
		2022	Rp 310
		2023	Rp 193
26	Transkon Jaya Tbk.	2021	Rp 446
		2022	Rp 228
		2023	Rp 272
27	Guna Timur Raya Tbk.	2021	Rp 163
		2022	Rp 100
		2023	Rp 86
28	WEHA Transportasi Indonesia Tb	2021	Rp 212
		2022	Rp 110
		2023	Rp 167

Sumber: Data Diolah (2024)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa hampir seluruh harga saham perusahaan *transportation & logistic* tahun 2021-2023 mengalami penurunan tiap tahunnya, tentunya ini akan mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga ini akan mempengaruhi nilai perusahaan *transportation & logistic*.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan likuiditas (Yanti dan Darmayanti, 2019). Dalam penelitian ini, yang menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu, *good corporate governance* (GCG) dan kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.

Komite Nasional Kebijakan *Governance* atau KNKG (2006) mendefinisikan *good corporate governance* adalah suatu pilar dari sistem ekonomi pasar yang berkaitan dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun iklim usaha suatu Negara. Penerapan *good corporate governance* (GCG) mendorong terciptanya persaingan yang sehat dan iklim usaha yang kondusif

Nugrahadi (2010:5) *The Indonesian Institute For Corporate Governance* (IICG) menambahkan bahwa penerapan *good corporate governance* (GCG) diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat seperti meraih kembali kepercayaan investor dan kreditur nasional maupun internasional, mengadaptasi reformasi sektor publik, memenuhi tuntutan standar global, meminimalisir biaya pencegahan atas penyalahgunaan wewenang oleh pengelola dengan menekan resiko yang dihadapi oleh investor, meningkatkan nilai saham perusahaan dan

mengangkat citra perusahaan. Tidak mengherankan bahwa selama dasawarsa 1990-an, tuntutan terhadap penerapan GCG secara konsisten dan komprehensif datang secara beruntun. Mereka yang menyuarakan hal tersebut diantaranya adalah berbagai lembaga investasi baik domestik maupun mancanegara, termasuk institusi Word Bank, *International Monetary Fund* (IMF), *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD), dan *Asia Pasific Economic Cooperation* (APEC), dengan melontarkan beberapa prinsip umum dalam *corporate governance* seperti *fairness, transparency, accountability, stakeholder concern*, yang dapat disimpulkan bahwa penerapan GCG diyakini akan menolong perusahaan dan perekonomian negara yang sedang tertimpa krisis bangkit menuju ke arah yang lebih sehat, maju, mampu bersaing, dikelola secara dinamis serta profesional yang mengakibatkan pulihnya kepercayaan para investor.

Perspektif *agency theory* merupakan dasar yang digunakan untuk memahami isu *corporate governance*. Adanya pemisah kepemilikan oleh principal dan agent dalam sebuah organisasi cenderung menimbulkan konflik keagenan antara *principal* dan *agent* (Jensen dan Meckling, 1976). *Corporate governance* berkaitan dengan bagaimana investor yakin bahwa manajer akan memberikan keuntungan bagi investor, yakin bahwa manajer tidak akan menggelapkan atau menginvestasikan ke dalam proyek-proyek yang tidak menguntungkan berkaitan dengan dana ataupun kapital yang telah ditanamkan oleh investor (Sheifer dan Vishny, 1997: 100).

Faktor selanjutnya yaitu kinerja keuangan, dalam hal ini profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Pertiwi (2012:119) *return on asset* (ROA)

digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian asset. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total asset yang dipergunakan untuk beroperasi mampu menghasilkan laba bagi perusahaan dan sebaliknya. Mai (2013:19) informasi berupa kinerja keuangan seperti *return on asset* (ROA) akan menjadi sinyal yang baik bagi para investor, karena dengan ROA tinggi menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik.

Mahendra et al., (2012:131) menjelaskan kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Mahendra et al., (2012:131) menambahkan bahwa penggunaan informasi keuangan yang disediakan sebuah perusahaan biasanya dianalisis dengan menghitung ratio-ratio keuangan. Aisyah dan Husnaini (2013:10) metode yang umumnya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah metode ratio keuangan diantaranya yaitu: ratio likuiditas, ratio aktivitas, ratio solvabilitas, ratio pasar dan ratio profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan **“Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Transportation & Logistic Tahun 2021-2023)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini agar pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat membeikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Bagi penulis

Penelitian ini merupakan bentuk aplikasi dari ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan, dan memberikan kontribusi pada pengembangan teori, terutama kajian tentang *good corporate*

*governance*, kinerja keuangan dan nilai perusahaan, serta meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis terhadap permasalahan yang terjadi di perusahaan

b. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan pustaka, sehingga dapat dijadikan sebagai referensi atau masukan bagi peneliti lain yang akan meneliti mengenai pengaruh *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak perusahaan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi tentang sejauh mana pengaruh *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang bagaimana pengaruh *good corporate governance* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *transportation & logistic* serta dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.